

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DIDIK TPQ AL-  
AZHAR PRENDUAN KEPANJEN JEMBER**

Received : Okt 24<sup>th</sup> 2020Revised : Des 14<sup>th</sup> 2020Accepted: Jan 08<sup>th</sup> 2020

**Siti Lailatul Fitriyah<sup>1</sup>, Nur Aisyah<sup>2</sup>**

[sitilailatulf@gmail.com](mailto:sitilailatulf@gmail.com) , [nuraisyah@unuja.ac.id](mailto:nuraisyah@unuja.ac.id)

***Abstract** : This study aims to determine how the implementation of the planning process, the learning process when it takes place, and the evaluation as well as the inhibiting and supporting factors of the yanbu'a method in improving the ability to read Al-Qur'an skills. The yanbu'a method is a very complete and practical way of learning with a simple and practical selection of learning materials and delivery techniques to children that make it easier for students to understand, especially for skills in reading the Al-Qur'an. This research uses a descriptive qualitative approach, the type of data collection uses observation, and interviews to determine the planning process, the learning process when it takes place and the overall evaluation process as well as the inhibiting and supporting factors. The implementation of Al-Qur'an learning using the Yanbu'a method is carried out like learning in general which includes opening activities, core activities and closing activities, while learning evaluations are carried out every day, every volume increase and at the end of the year. The results of this study indicate that learning using the yanbu'a method can improve the ability to read Al-Qur'an skills.*

**Keywords:** *Effectiveness, yanbu'a method, and reading al-quran*

---

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid Paiton-Probolinggo, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid Paiton-Probolinggo, Indonesia

## A. Pendahuluan

Saat ini masyarakat sedang resah dikarenakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Sehingga, banyak anak didik yang buta huruf terhadap Al-Qur'an. Padahal pedoman hidup umat Islam yaitu Al-Qur'an sebagai kitab suci al-Qur'an menjadi pegangan dalam segala kondisi dan situasi. Semua umat Islam harus mampu memahami apa yang terkandung didalamnya terlebih dahulu harus mampu membaca dan menulis. Jadi, membaca dan menulis al-Qur'an itu menjadi kewajiban bagi umat Islam di Indonesia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua masih banyak di jumpai yang belum mampu membaca al-Qur'an.<sup>3</sup>

Metode yanbu'a merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan materi yang disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak. Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket yanbu'a jilid pemula, jilid I-VII. Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Pada intinya tujuan yang harus dicapai oleh anak didik dari masing-masing jilid yaitu anak mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah makhorijul huruf (ilmu tajwid).<sup>4</sup> Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari *haq* dan *mustahaq* huruf meliputi tempat keluar huruf (makhraj) beserta sifat-sifatnya.<sup>5</sup>

Adapun kelebihan dari metode yanbu'a yaitu : a). Semua tulisan menggunakan Rosm Ustmany. b). Adanya panduan waqof dan ibtida', sehingga bagi pemula walaupun yang belum mengerti artinya bisa dilatih waqaf dan ibtida' dengan benar. c). Pembelajarannya terbagi dalam jilid-jilid dan disesuaikan dengan usia anak. d). Pembelajaran bersifat CBSA(Cara Belajar Siswa Aktif). e). Rekomendasi Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Indonesia. f). Kitabnya mudah didapat, akan tetapi tidak diperjual belikan secara bebas. g). Menyesuaikan dengan cara belajar anak-anak yang menyenangkan.

Al-qur'an merupakan kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *mukjizat*, sumber utama ajaran Islam yang menjadi

---

<sup>3</sup> Siti Ayamil Choliyah, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", Vol 2(Desember, 2015), 147-172.

<sup>4</sup> Muhammad Umar Hasibullah, "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhasus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017", Vol 12(April, 2017), 130.

<sup>5</sup> Ahmad Hanifuddin Ishaq, "Ilmu tajwid dan implikasinya terhadap qira'ah", Vol 1(Januari 2017), hlm 16.

pedoman hidup bagi manusia.<sup>6</sup> Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah yang mendapat pahala, apalagi bila membaca dengan tartil sesuai dengan hukum bacaan tajwid.<sup>7</sup> Masih banyak seorang yang membaca Al-Qur'an lancar namun masih terdapat beberapa kekeliruan dalam ilmu tajwidnya. Maka dari itu agar membaca Al-Qur'an itu mempunyai nilai ibadah kepada Allah SWT dianjurkan untuk membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan berdasarkan makhorijul hurufnya.

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an diterangkan dalam firman Allah: Artinya :*"Sungguh orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), melaksanakan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya dan menambah karunia-Nya kepada mereka. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri<sup>8</sup>"* (Fathir (35) : 29-30).

Sesuai dengan firman Allah di atas bahwasannya membaca Al-Qur'an merupakan pedoman hidup oleh seluruh kaum muslimin. Maka sebaiknya Al-Qur'an diajarkan sejak dini atau anak-anak agar dapat membantu perkembangan dalam berfikir untuk mempelajari Al-qur'an, apalagi jika belajar membaca Al-qur'an ini dilakukan terus menerus maka akan menambah pengetahuan anak tentang Al-qur'an.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Hal ini dikhawatirkan dapat menggeserkan ilmu agama dan dapat berimbas pada pendidikan keagamaan khususnya mengenai pengajaran Al-Qur'an. Banyak anak-anak dan remaja muslim sekarang yang disibukkan dengan berbagai aktifitas sehingga banyak sekali anak-anak muslim yang masih buta huruf terhadap Al-Qur'an sehingga tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, rendahnya motivasi anak didik dalam membaca Al-Qur'an seiring dengan kemajuan teknologi yang saat ini

---

<sup>6</sup> Lia Indriyani, "Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), Hlm 1.

<sup>7</sup> Ahmad Haris Nafi'an, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur'an siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2020), Hlm 2.

<sup>8</sup> Fairuz Zunaidah Rohmi, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta", Vol 5 (Juni 2020), 47.

menghabiskan waktunya untuk membaca *handphone* dibanding membaca Al-Qur'an. Hal ini yang perlu diantisipasi oleh para pendidik maupun orang tua.

Namun tidak semua orang tua mampu mendidik anaknya dengan optimal di lingkungan keluarga. Faktor penyebabnya adalah karena keterbatasan waktu, keterbatasan penguasaan metode dalam mendidik anak, serta keterbatasan sarana prasarana pendidikan bagi anak.<sup>9</sup>

Penanaman kemampuan membaca al-qur'an merupakan hal yang sudah pasti di TPQ Al-Azhar Kepanjen Jember, hal ini disebabkan karena : 1) lemahnya anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah, 2) kesulitan anak didik dalam membedakan huruf hijaiyah, 3) Kesulitan dalam membedakan panjang pendek beserta harokat/tanda bacanya. 4) Kesulitan peserta didik dalam memahami tajwidnya. Dengan adanya Metode Yanbu'a ini anak didik akan dilatih untuk mengembangkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman Ilmu Tajwid.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh 1) Muhammad Arif Wicagsono dan Nurul Latifatul Inayati yang berjudul "*Efektifitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tahfidz Al-qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2017/2018*" menjelaskan tentang meningkatkan kemampuan menghafal (tahfidz) Al-qur'an, 2) Intan Ayu Aulia Rohmah "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD islam Al-Azhar Tulungagung*" menjelaskan tentang penerapan metode yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan 3 teknik mengajar, yaitu tutorial klasikal, baca simak klasikal, dan sorogan secara individual. Berdasarkan perbedaan yang sudah dijelaskan peneliti di atas, ada persamaan yaitu peneliti menggunakan metode yanbu'a agar setiap anak didik mudah memahami, dan menggunakan metode yanbu'a ini karena metode ini mudah dimengerti, lebih jelas dan efektif.

Dengan seiringnya waktu dan perkembangan metode pembelajaran al-Qur'an sudah mulai diterapkan di desa-desa kecil dan semakin digemari oleh banyak lembaga pendidikan, hal ini menjadi bukti bahwa metode pembelajaran al-Qur'an cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan bacaan peserta didik. Seperti

---

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, " *Manajemen program parenting bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan metode yanbu'a bagi orang tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*", Vol 5(Jul-Desember 2017), 225.

lembaga pendidikan TPQ AL-Azhar Kepanjen, semenjak didirikan pada tahun 2008, lembaga ini menggunakan metode iqra'. Namun kemudian beralih pada metode yanbu'a. Melihat problematika yang ada yang berkembang saat ini tentang pembelajaran al-Qur'an yang mana menitik beratkan pada kelancaran dan kefasihan, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan tercapainya suatu tujuan di dalam pembelajaran yang efektif, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran yanbu'a dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen, serta alasan memilih metode yanbu'a sebagai metode pembelajaran di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen dan faktor-faktor pendukung serta kendala yang dihadapinya.

## B. Metode Yanbu'a

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa arab metode disebut "thoriqot" artinya baca tulis Al-Qur'an, Yanbu'a adalah suatu metode untuk mempelajari tentang cara baca tulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak-anak maupun orang dewasa.<sup>10</sup> Metode yanbu'a yaitu panduan membaca, menulis dan menghafalkan Al-Qur'an dari cara mengenal huruf hijaiyah, membaca, kemudian menulis dan akhirnya mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an atau tajwidnya.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa metode yanbu'a ini merupakan suatu cara (metode) yang dapat digunakan dalam melaksanakan suatu pembelajaran tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang akan membantu terlaksananya kegiatan dengan baik. Metode itu mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Penerapan metode yanbu'a ini dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-qur'an ini dapat diharapkan untuk membantu anak didik dalam mempelajarinya dan dapat memberikan arahan, motivasi untuk membangkitkan semangat anak didik. Sehingga dapat membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, tepat, lancar, tidak

---

<sup>10</sup> Muslikah Suriah, " *Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*", 2 (November, 2018), 293.

<sup>11</sup> Durriyah Musofiyah, " *Studi Komparasi antara Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di kelas III dengan menggunakan metode yanbu'a di MI NU Raudlatut Tholibin Jepang Pakis Jati Kudus dan Metode Iqro' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), hlm 3.

putus-putus dan fasohahnya disesuaikan dengan kaidah-kaidah makharijul huruf berdasarkan ilmu tajwid.

Munculnya metode Yanbu'a merupakan usulan dari alumni Pondok Tahfid Yanbu'ul Qur'an masyarakat Kudus serta Lembaga Pendidikan Ma'arif dan muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.<sup>12</sup>

Penyusunan metode Yanbu'a diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al-kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus), dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhirrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.<sup>13</sup>

Diantara kelebihan metode yanbu'a adalah tulisan disesuaikan dengan Rosm Utsmaniy, contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari Al-Qur'an, tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tandayang sekarang digunakan di dalam Al-Qur'an yang diterbitkan di Negara-negara Islam dan Timur Tengah, yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama' salaf, ada tambahan tanda-tanda baca yang untuk memudahkan (Dawam, 2004).<sup>14</sup>

Cara mempelajari Yanbu'a yaitu : (1). *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lisannya. Sedangkan santri akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru yang ditirukan. (2) *Ardhul Qira'ah* yaitu santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik. sering juga disebut dengan *sorogan*. Dengan cara ini akan dapat memudahkan guru untuk mengetahui dan membenarkan bacaan santri yang keliru. (3) Pengulangan yaitu guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan santri

---

<sup>12</sup> Agus Sarifuddin, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santei di pondok pesantren Al-Badar Kecamatan Pamijahan Bogor", Vol 09(Agustus 2020), Hlm 195-196.

<sup>13</sup> Aya Mamlu'ah, "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban", 2 (Juli-Desember, 2018), 113.

<sup>14</sup> Siti Ayamil Choliyah, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", Vol 2(Desember, 2015), 147-172.

menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.<sup>15</sup>

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini berfokus terhadap kejadian lapangan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan objek yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam rancangan ini peneliti akan mendeskripsikan tentang penerapan metode pembelajaran yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-qur'an yang dilaksanakan di TPQ Al-Azhar Kepanjen Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara untuk mengetahui proses perencanaan, proses pembelajaran ketika berlangsung dan proses evaluasi secara menyeluruh serta faktor penghambat dan pendukung

Subyek penelitian ini adalah anak didik di TPQ Al-Azhar Kepanjen dengan metode Yanbu'a semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Pertama, penelitian ini mendeskripsikan alasan menggunakan metode yanbu'a. Kedua, bagaimana proses perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh anak didik ketika pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan metode yang tepat yaitu dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk memastikan data itu valid, metode observasi yakni mengamati secara langsung, yaitu dengan menggunakan penelitian langsung terhadap lingkungan objek penelitian untuk mengumpulkan data sehingga menjadi jelas objek penelitian tersebut.

### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Perkembangan Metode Yanbu'a di TPQ AL-Azhar Prenduan Kepanjen**

Sejak pertama di dirikannya TPQ Al-Azhar Kepanjen pada tahun 2008 awal mulanya menggunakan metode Iqra'. Metode iqra' ini dipandang sebagai metode yang bagus untuk digunakan dalam metode pembelajaran al-Quran.

---

<sup>15</sup> Aya Mamlu'ah, "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban", Vol 2 (Juli-Desember, 2018), 113.



Penggunaan metode ini bertahan selama 10 tahun, hingga akhirnya pada tahun 2017 TPQ Al-Azhar Preduan Kepanjen mengganti metode pembelajaran al-Qur'an yang mulanya menggunakan metode iqra' diganti menggunakan metode yanbu'a. Hal ini dikarenakan beberapa sebab

a. Tenaga Pengajar (Ustad/Ustadzah)

Pada awal mula berdirinya madrasah, jumlah siswa masih sedikit sehingga tidak memerlukan pengajar yang banyak, namun seiring berkembangnya waktu dan banyaknya santri yang mendaftar maka diperlukan pengajar yang banyak dan kompeten. Alasan memilih metode yanbu'a karena metode ini tidak memerlukan adanya syahadah/Ijazah bagi para pengajar, berbeda halnya dengan metode qira'ati yang masih memerlukan ijazah/syahadah. Menggunakan metode yanbu'a cukup menyatakan izin ke pengurus cabang yanbu'a yang ada di tingkat kecamatan.

b. Kitab

Kitab yanbu'a tidak diperjual belikan, berbeda dengan kitab iqra' yang mudah didapatkan di toko atau pasar.

Alasan-alasan tersebut yang menjadi pertimbangan pihak madrasan untuk mengganti metode pembelajaran al-Qur'an dari metode iqra' menjadi metode yanbu'a. Adapun dipilihnya metode yanbu'a sendiri dikarenakan pihak madrasah menganggap metode yanbu'a adalah metode yang efektif dan hampir sama dengan metode qira'ati. Hanya saja metode yanbu'a tidak memerlukan syahadah/ijazah serta perizinannya cukup mudah.

c. Familiar di Kabupaten Jember

Metode yanbu'a adalah metode yang cukup familiar di Kabupaten Jember dan paling banyak digunakan sebagai metode pembelajaran al-Qur'an oleh madrasah, TPA maupun TPQ lainnya. Penggunaan metode yanbu'a dianggap efektif oleh pihak madrasah karena dari segi pengajar, madrasah tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan tenaga pengajar yanbu'a.

## **2. Perencanaan Pembelajaran metode yanbu'a di TPQ Al-Azhar Preduan Kepanjen**

Perencanaan Pembelajaran merupakan perencanaan yang sistematis dalam suatu pengajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama peserta didik



untuk mencapai tujuan<sup>16</sup>. Perencanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember, diantaranya unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran :

a. Adanya tujuan perjilid

Dalam buku panduan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yanbu'a terdapat jilid pemula, jilid I sampai jilid VII, dan kitab hafalan yang masing-masing jilid terdapat tujuan pembelajaran agar anak didik benar-benar memahami semua materi yang terdapat dalam jilid dan bisa mencapai standart tujuan pembelajaran dalam metodeyanbu'a.

b. Sumber daya yang mendukung

Dengan adakannya rapat rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali untuk proses evaluasi terhadap semua kegiatan. Rapat rutin merupakan suatu kegiatan yang membantu dalam meningkatkan kemandirian dan kemampuan pengajar di TPQ Al-Azhar, sehingga jika terdapat permasalahan maka dalam pertemuan tersebut akan dipecahkan dan mencari solusi bersama.

Metode yanbu'a isinya yang disusun guna mengembangkan potensi atau kemampuan anak usia dini sampai dewasa disesuaikan dengan tingkatan dan umurnya yang dimulai dari jilid pemula, jilid I sampai jilid VII, materi hafalan dan Al-Qur'an, dalam setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pada kitab jilid pemula adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik mampu mempelajari serta mengetahui ataupun mengenal semua huruf hijaiyah dengan baik dan cara penulisan dalam setiap huruf dengan benar, sepertidi adakannya latihan tulis menulis dengan menggunakan buku tulis.
- b. Pada kitab jilid I adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik bisa membaca huruf hijaiyah dengan cepat tanpa terputus-putus, anak didik mampu mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka arab, serta anak didik bisa menuliskan huruf hijaiyah yang belum terangkai, terangkai dua dan bisa menulis angka-angka arab.
- c. Pada kitab jilid II adapun tujuan pembelajaran yaitu anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah, kasroh, dhammah dengan benar dan lancar,

---

<sup>16</sup> Ibid hlm132

mengetahui tanda-tanda harokat, memahami angka arab puluhan, dan belajar menulis/menyambung huruf berangkai dua dan tiga.

- d. Pada kitab jilid III adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik bisa membaca huruf yang berharakat Fathatain, kasrahtain, dhammahtain dengan lancar dan benar. Anak didik juga mampu mengenal huruf yang bersukun dengan makhroj yang benar, bertasydid, huruf yang dibaca ghunnah dan membedakan huruf-huruf serupa. Tujuan lain supaya anak didik bisa mengetahui angka-angka arab sampai ribuan, dan mampu menuliskan kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.
- e. Pada kitab jilid IV adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik mampu membaca lafadh Allah dengan tepat. Serta anak didik mampu membaca mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang dibaca dengung ataupun tidak. Anak didik juga mampu membaca mad jaiz, mad wajib, mad lazim, mengenal huruf fawatihis suwar (diawal surah) dan belajar menulis huruf pegon.
- f. Pada kitab jilid V adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik mampu membaca waqof, mengetahui tanda-tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an. Serta anak didik bisa membaca huruf sukun yang diidghomkan dan huruf yang tafkhim maupun huruf yang tarqiq.
- g. Pada kitab jilid VI adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik mampu mengetahui, membaca macam-macam huruf mad (alif, wau, ya') yang dibaca panjang atau pendek, baik ketika washol maupun waqof. Anak didik juga mampu mengetahui cara membaca hamzah washol, mengetahui cara membaca isyam, ikhtilas, imalah dan saktah serta mengetahui tempat-tempatnya. Serta anak didik bisa mengetahui cara membaca tulisan shod yang harus dibaca shod dan boleh dibaca sin.
- h. Pada kitab jilid VII adapun tujuan pembelajarannya yaitu agar anak didik bisa membaca Al-Qur'an dengan tepat dan lancar serta mampu mempraktekkan makhorijul huruf sesuai dengan ilmu tajwid yang sudah dipelajari dari jilid sebelumnya. Setelah mengajarkan ilmu tajwid, diadakan musyafahah Al-Qur'an dan setiap anak membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid.

- i. Pada kitab materi hafalan adapun tujuannya pembelajarannya agar peserta didik mampu mengahafal surat-surat pendek dengan dengan baik, yang bertujuan memperlancar bacaan anak didik sesuai ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya.

### **3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a Di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen**

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen dimulai hari sabtu sampai hari kamis untuk hari jum'at adalah hari libur. Dan khusus hari kamis anak didik difokuskan untuk hafalan materi yang akan disetorkan ke pengajar masing-masing. Pelaksanaan metode yanbu'a di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen ini dilaksanakan dengan beberapa langkah seperti pembelajaran di kelas pada umumnya, dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **a. Kegiatan Pembukaan**

Kegiatan pembukaan ini diawali oleh ustad ataupun ustadzah dengan mengatur kerapihan baris peserta didik untuk persiapan pembacaan do'a. Di awali dengan salam, tawassul al-fatimah kepada para pengasuh serta pengarang kitab, pembacaan kalamun serta do'a sehari-hari yang dipimpin oleh ustad dan ustadzah. Kegiatan selanjutnya yaitu membaca surat-surat pendek yang wajib di hafalkan (setelah selesai) sesuai kelas atau tingkatan jilid.

#### **b. Kegiatan inti**

Kegiatan inti yaitu mengaji pada ustadzah masing-masing atau mengaji individual secara acak, dan setiap ustadzah menyimak baca'an anak didik satu persatu. Terdapat 4 ustad dan 5 ustadzah, anak didik dibagi menjadi 9 kelas yang terdiri jilid pemula, jilid 1-jilid 7 dan Al-Qur'an untuk mengaji individual di sesuaikan dengan pembagian kelompok tersebut. Sistem ini diterapkan mulai hari sabtu samapai hari rabu, untuk hari kamis jadwalnya berbeda, yakni dilaksanakan setoran hafalan untuk semua tingkatan jilid sesuai dengan kewajiban hafalannya.

#### **c. Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup ini ditutup dengan membaca do'a bersama. Do'a yang dibaca yaitu Khotmil Qur'an. Kemudian ustad/ustadzah mengucapkan salam.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tentunya harus diadakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran ini sangat penting sebagai tolak ukur untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Adapun evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen ini dilaksanakan pada evaluasi harian dan evaluasi setiap kenaikan jilid yang berdasarkan kemampuan setiap anak didik dan kelulusan yang diadakan setiap akhir tahun.

a. Evaluasi harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari, para ustad ataupun ustadzah memiliki buku absensi sekaligus sebagai buku catatan evaluasi. Penilaian untuk kemampuan membaca ustad/ustadzah menggunakan kata "ALHAMDULILLAH" artinya LULUS, dikatakan lulus ini berarti siswa dapat membaca dengan lancar dan benar. Anak didik yang mendapat "ALHAMDULILLAH" dapat melanjutkan ke halaman berikutnya. Jika tidak ada kata artinya mengulang, karena anak didik belum mampu membaca dengan lancar dan benar, maka anak didik harus mengulang halaman tersebut pada pertemuan selanjutnya.

b. Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi ini dapat dilakukan berdasarkan kemampuan anak didik, agar anak didik bisa naik ke jilid selanjutnya ustad dan ustadzah menguji setiap anak baca akhir jilid satu persatu secara acak berdasarkan kemampuan setiap anak. Untuk penilaian kenaikan jilid ini dilihat dari fasohah, hafalan surah pendek yang sudah ditetapkan, menulis pegu, merangkai huruf, hafalan do'a-do'a, serta di tambahi praktek wudhu' bagi jilid 4 dan untuk jilid 5 praktek shalat.

c. Evaluasi akhir tahun

Pada tahap evaluasi akhir tahun ini anak didik menggunakan Al-Qur'an, yang akan diuji oleh koordinator Jember untuk penilaian kelulusan dinilai dari kelancaran, kefasohan, ketepatan membaca Al-Qur'an, menulis pegon dan materi hafalan.

#### **4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode yanbu'a**

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran tentu adanya faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran. Adapun Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca anak didik di TPQ Al-Azhar, yaitu :

##### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Ustad/Ustadzah (Pengajar)**

Ustad/Ustadzah (Pengajar) di TPQ Al-Azhar ini merupakan ustadzah yang berkompeten dalam mengajarkan Al-Qur'an karena setiap pengajar dalam setiap malam di ajari langsung oleh para ustad senior dan sebulan sekali ada pertemuan rutin untuk pelatihan metode yanbu'a agar selalu bisa mengembangkan kompetensinya. Selain itu, beberapa ustadzah juga telah mendapat sertifikat pelatihan mengajar Yanbu'a.

##### **2) Anak didik**

Rata-rata siswa aktif mengaji di rumah, musholla terdekat maupun di TPQ, sehingga anak didik lancar mengaji dan cepat untuk naik ke jilid selanjutnya

##### **3) Fasilitas yang memadai**

Fasilitas yang diberikan madrasah untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an cukup memadai, seperti tersedianya ruang kelas yang cukup, dan juga memberikan fasilitas berupa kitab yanbu'a paket lengkap.

##### **4) Dukungan Orang tua**

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam suksesnya pembelajaran di kelas. Madrasah selalu melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan yang ada serta ketika dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Orang tua yang memberi motivasi pada anak untuk giat belajar akan berpengaruh pada pencapaian prestasi di kelas. Motivasi yang diberikan orang tua tidak terbatas pada motivasi ucapan maupun motivasi perbuatan.

##### **b. Faktor Penghambat**

1) Ustad/Ustadzah (Pengajar)

Selain menjadi faktor pendukung berhasilnya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar, pengajar juga menjadi penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas yaitu karena keterlambatan yang menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kegiatan yang seharusnya sudah dimulai menjadi tertunda karena keterlambatan pengajar hadir dalam kelas.

2) Anak didik

Karena adanya faktor usia dan kemampuan anak didik yang berbeda, sikap anak didik di kelas dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Siswa ada yang suka bermain-main, membuat gaduh di kelas serta terkadang tidak mau memperhatikan keterangan dari para ustad/ustadzah. Selain sikap anak didik, ada juga anak didik yang sering lupa tidak membawa kitab Yanbu'a. Dan juga adanya anak didik yang sudah pernah belajar di luar metode yanbu'a menggunakan logat yang berbeda sehingga ketika anak didik disuruh membaca di kelas logat yang digunakan logat madura jadi tidak sesuai dengan makharijul huruf.

3) Kurang dukungan Orang tua

Anak didik ada yang kurang dukungan atau motivasi dari orang tuanya, dan juga bersikap acuh tak acuh, hal ini menjadi kendala ataupun penghambat bagi peserta didik untuk lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an.

4) Masalah Lahjah Arab

Anak didik yang belajar metode yanbu'a di TPQ Al-Azhar Preduan Kepanjen juga belajar mengaji di rumah atau musholla setelah waktu magrib. Hal ini yang menjadi kendala menurut para ustadz dan ustadzah. Sebab mengajari peserta didik seperti bongkar pasang, setelah di latih logat dan lagu yang benar, namun ketika sudah pulang dan mengaji rumah atau musholla, para peserta didik di ajari oleh para kyai atau ustadz yang tidak menggunakan metode yanbu'a.

<b>Metode Pemb.</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Metode Al-Burqy	Belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat	Metode ini dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan metode semi SAS (Struktural Analitik Sinatik) yaitu menggunakan struktural kata atau tidak mengikuti bunyi mati atau sukun.
Metode Iqro'	Cara cepat membaca Al-Qur'an	Metode ini dapat ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan atau suara huruf) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhroj dan bacaannya.
Metode Qira'aty	Cara cepat untuk baca Al-Qur'an	Metode ini digunakan untuk baca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dengan cara tartil sesuai dengan qolqolah ilmu tajwid, yang lebih menekan pada praktek.
Metode tartil	Cara dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan cepat	Metode ini diharapkan bagi anak didik membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dengan kepala TPQ Al-Azhar Kepanjen atas nama Ustad Zainal Abidin, beliau menyampaikan dalam menggunakan metode yanbu'a ini untuk bisa mengajar metode yanbu'a ini tanpa adanya ijazah atau syahadah, dan yang terpenting mau untuk mengajarkan, karena mayoritas di Kabupaten Jember semua menggunakan metode yanbu'a karena pembelajarannya lebih efektif, praktis dan mudah.



Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa pembelajaran metode yanbu'a ini berjalan dengan baik dimulai dari proses perencanaan sampai dengan proses pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a. Agar anak didik terampil dalam membaca Al-qur'an, jika dilakukan sesuai rencana akan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Pembelajaran metode Yanbu'a ini dapat mendorong anak didik lebih efektif, mempermudah dan dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Karena menggunakan metode ini anak didik di setiap kelas dapat dibedakan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yakni ada anak didik yang kemampuannya tinggi (lancar) dan Yang berkemampuan rendah. Jadi, Metode Yanbu'a yang dilakukan di TPQ Al-Azhar Kepanjen ini merupakan metode yang efektif dan mudah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan rencana pelaksanaan.

##### **5. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Al-Azhar Kepanjen**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Ustadz Zainal Arifin selaku Ketua Pengurus TPQ Al-Azhar Kepanjen mengatakan bahwa metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a terbukti cukup efektif yang sesuai berdasarkan pengelompokan. Sebab presentase keterampilan cara membaca, menulis dan memahami peserta didik mulai meningkat dan semakin lancar. Menurut salah satu staf pengajar yakni Ustadz Mahrus mengatakan bahwa kitab yanbu'a adalah salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang cukup lengkap karena di kitab tersebut terdiri dari sembilan jilid yang isinya di sesuaikan dengan kemampuan para peserta didik. Serta di dalam kitab yanbu'a ada metode menghafal surat-surat pendek, cara menulis pegon arab, cara merangkai tulisan dan keterangan tajwidnya. Hal ini jelas sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan cara membaca peserta didik mulai usia dini sampai yang lebih dewasa.

Hal ini ini dapat dibuktikan dengan diadakannya evaluasi harian, evaluasi bulanan serta proses ujian lulusan pada akhir tahun. Dengan diadakannya tes secara langsung kepada peserta didik menjadi bukti bahwa kemampuan peserta didik dapat diketahui dengan baik. Bagi peserta didik yang tingkat kemampuannya baik dan dapat memenuhi kriteria setiap jilidnya maka

peserta didik dapat dinaikkan ke tingkat jilid selanjutnya. Jumlah peserta Didik Di TPQ AL-Azhar Kapanjen sebagai berikut;

<b>No</b>	<b>Kelas Yanbu'a</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kemampuan</b>
1.	Jilid Pemula	14	Baik
2.	Jilid Kesatu	8	Baik
3.	Jilid Kedua	10	Baik
4.	Jilid Ketiga	7	Baik
5.	Jilid Empat	10	Baik
6.	Jilid Kelima	10	Baik
7.	Jilid Keenam	3	Baik
8.	Jilid Ketujuh	0	
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	

## E. Simpulan

Berdasarkan dengan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pembelajaran Yanbu'a ini terdiri dari jilid pemula, jilid1 sampai jilid 7, materi hafalan, dan terakhir menggunakan Al-Qur'an agar dapat membantu anak didik dalam meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-qur'an secara efektif, sehingga dengan adanya pengelompokan kelas dapat mempermudah dalam memahami kemampuan masing-masing anak didik, yakni ada anak didik yang kemampuannya tinggi (lancar) dan kemampuan rendah.

Metode yanbu'a ini memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an anak didik di TPQ Al-Azhar. Faktor pendukung yaitu pengajar yang berkompeten dalam mengajarkan Al-Qur'an, anak didik yng rata-rata aktif dalam mengaji baik di rumah maupun TPQ, Fasilitas yang cukup memadai seperti tersedianya ruang kelas dan kitab yanbu'a, orang tua yang memberi motivasi pada anak agar giat belajar. Adapun faktor penghambat yaitu pengajar yang sering terlambat hadir, anak didik yang sikapnya suka bermain, gaduh di dalam kelas sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, anak didik yang sering lupa membawa kitab yanbu'a, dan orang tua yang kurang memberi motivssasi terhadap anaknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a dalam pembelajaran berperan sangat penting, karena metode Yanbu'a merupakan suatu cara (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-qur'an dengan cepat, mudah dan benar baik bagi anak maupun orang dewasa. Metode ini dapat mendorong untuk peningkatkan anak didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena anak didik yang berbeda tingkat dalam kemampuan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Siti Ayamil Choliyah, "*Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*", Vol 2(Desember, 2015), hlm 147-172.

Muhammad Umar Hasibullah, "*Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhasus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017*", Vol 12(April, 2017), hlm 130.

Ahmad Hanifuddin Ishaq, "*Ilmu tajwid dan implikasinya terhadap qira'ah*", Vol 1(Januari 2017), hlm 16.

Lia Indriyani, "*Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), Hlm 1.

Ahmad Haris Nafi'an, "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur'an siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa' Malang*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2020), Hlm 2.

Fairuz Zunaidah Rohmi, "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta*", Vol 5 (Juni 2020), 47.

Novan Ardy Wiyani, "*Manajemen program parenting bimbingan baca tulis Al-Qur'an dengan metode yanbu'a bagi orang tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes*", Vol 5(Jul-Desember 2017), 225.

Wiwik Anggranti, "*Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an*", Vol 1 No 1( April, 2016), Hlm 108-111.

Durriyah Musofiyah, "*Studi Komparasi antara Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di kelas III dengan menggunakan metode yanbu'a di MI NU Raudlatut Tholibin Jepang Pakis Jati Kudus dan Metode Iqro' di MI Muhammadiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), hlm 3.

Muslikah Suriah, "*Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*", Vol 2 (November, 2018), 293.

Agus Sarifuddin, *“Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri di pondok pesantren Al-Badar Kecamatan Pamijahan Bogor”*, Vol 09(Agustus 2020), Hlm 195-196.

Aya Mamlu’ah, *“Metode Yanbu’a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban”*, Vol 2 (Juli-Desember, 2018), 113.

Siti Ayamil Choliyah, *“Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a”*, Vol 2(Desember, 2015), 147-172.